

**Judul** : Jalur KRL Melayang : PT KCI Dukung Rencana Pemprov DKI  
**Tanggal** : Minggu, 24 Maret 2019  
**Surat Kabar** : Suara Pembaruan  
**Halaman** : 24

**Jalur KRL Melayang**

## PT KCI Dukung Rencana Pemprov DKI

**[JAKARTA]** PT Kereta Commuter Indonesia (KCI) bakal mendukung rencana Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta yang akan menghilangkan pelintasan sebidang dengan jalur kereta rel listrik (KRL) layang. Dengan begitu, keamanan dan kenyamanan pengguna KRL maupun pengendara roda dua dan roda empat akan semakin terjamin.

"Kami pasti akan dukung rencana tersebut. Peniadaan pelintasan sebidang akan membuat pengguna KRL semakin terjamin keamanannya dan juga bagi pengendara berlalu lintas lintas lainnya," ujar Kepala Humas PT KCI, Anne Purba, Jumat (22/3).

Meski begitu, kata dia, PT KCI hanya sebagai operator KRL dan tidak berwenang dalam rencana pembangunan infrastruktur, terutama untuk pembangunan

rel kereta secara melayang, seperti yang direncanakan oleh Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan.

"Urusan pembangunan infrastruktur, bukan kewenangan kami. Ada instansi lain yang lebih berwenang," tuturnya.

Dia telah mendengar akan ada pengajuan rencana pembangunan infrastruktur transportasi publik, termasuk pembangunan pelintasan sebidang menjadi pelintasan atas.

Menurut Anies Baswedan, jalur KRL layang akan dibangun sepanjang 27 km. Ini yang akan dinaikkan dan dimasukkan ke dalam proposal anggaran senilai Rp 571 triliun yang diajukan ke pemerintah pusat.

Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Zulfikri dalam rapat dengan Komisi V DPR RI di Jakarta, Senin.

Zulfikri menuturkan, saat ini evaluasi menyeluruh tengah dilakukan oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) guna melihat lebih dalam dari sisi prasara, saran, maupun sumber daya manusia yang mengoperasikan kereta tersebut.

"Mungkin sebulan dua bulan ini KNKT akan ada hasil (investigasi)," ujarnya.

Zulfikri menuturkan, beberapa kejadian anjloknya kereta di Jabodetabek sebelumnya juga disebabkan oleh beragam faktor mulai dari wesel yang sudah tua hingga kondisi mutu prasarana yang berlebihan.

"Ini mungkin yang perlu kita lakukan perawatan lebih baik," kata Direktur

**Rangkaian kereta api rel listrik (KRL) Commuterline melintas di kawasan Tanah Abang, Jakarta, beberapa waktu lalu.**

ANTARA/RENO ESNIR

**DPR-RI**

